

## ABSTRAK

**Maisyaroh, Siti Dewi. (07210012). 2011. "Pandangan Pasangan Suami Istri Tentang Efektivitas Kursus Calon Pengantin Dalam Upaya Menangani Problem Rumah Tangga (Studi di Desa Mindugading, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo). Jurusan Al-Ahwal Al Syakhshiyah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Dosen Pembimbing: Drs. M. Nur Yasin, M.Ag.**

---

---

**Kata Kunci: Kursus, Calon Pengantin, Problem, Rumah Tangga.**

Melihat realita yang ada dalam rumah tangga sebuah keharmonisan tidak selamanya selalu menghiasi hari-hari yang akan dilalui oleh pasangan suami istri. Sebab konflik bisa kapan saja terjadi bahkan berbuntut kepada perceraian. Tergantung bagaimana pasangan suami istri itu bisa menyikapi dan mengedepankan akal sehat demi terjaganya keutuhan sebuah rumah tangga. Sehingga perlu adanya pembekalan sejak dini tentang kehidupan rumah tangga. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh KUA Kec. Tarik, Kabupaten Sidoarjo yang mewajibkan para calon pengantin untuk mengikuti program kursus calon pengantin. Program ini berdasarkan Peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama tentang Kursus Calon Pengantin No. DJ.II/491 Tahun 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana problem rumah tangga yang muncul pada masyarakat yang telah mengikuti kursus calon pengantin di Desa Mindugading, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo. Kemudian untuk mengetahui apa makna kursus calon pengantin bagi pasangan suami istri dalam upaya menangani problem rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Resarch* dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer yaitu data hasil wawancara peserta kursus calon pengantin yang sudah menikah. Kemudian sumber data skunder yaitu yang memberikan penjelasan tentang sumber data primer berupa Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974, KHI, hasil penelitian, dan dokumen-dokumen resmi yang relevan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problem rumah tangga yang muncul di kalangan masyarakat Desa Mindugading terbilang cukup banyak dan berbeda-beda. Seperti, sifat egois dan keras kepala, tidak bisa memahami sifat pasangan sehingga suka memperbesar masalah yang terbilang kecil atau sepele, kemudian adanya ketidakpuasan berhubungan intim antara suami istri dan belum memiliki keturunan, serta kurangnya keterbukaan dalam setiap pasangan. Akan tetapi, faktor ekonomilah yang dominan menjadi problem rumah tangga mereka. Kursus calon pengantin yang diselenggarakan oleh BP4 di KUA Kec. Tarik. adalah sebagai salah satu upaya untuk membantu memberikan wawasan kehidupan rumah tangga. Namun, karena kurangnya antusias dari para peserta, ada dua pandangan dari para informan yang telah mengikuti kursus calon pengantin tersebut. *Pertama*, ada yang mengatakan bahwa kursus calon pengantin sangat penting untuk bekal pernikahan. *Kedua*, mengatakan bahwa kursus calon pengantin tidak penting, dan mereka mengikuti pembekalan agar tidak terkena sanksi.